BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab lima ini akan disajikan kesimpulan hasil penelitian, yaitu terdiri dari kaitan kemampuan literasi sosial, penugasan proyek, pembelajaran IPS, serta faktor-faktor penghambat dan pendukung selama penelitian.

A. Simpulan

1) Adapun kaitan pembelajaran IPS dengan kemampuan literasi sosial siswa adalah untuk membantu orang-orang membangun kemampuan mereka dalam memberikan suatu informasi, dan mengambil keputusan untuk kepentingan umum sebagai masyarakat dengan perbedaan latar budaya, serta masyarakat yang berdemokrasi dalam dunia yang saling berhubungan. Pembelajaran IPS berpusat pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari semua aspek pembelajaran ilmu sosial yang dikemas dalam IPS memperhatikan karakteristik dan minat siswanya sebagai pelajar. Kemudian IPS bersifat konstruktivisme, terlihat dari pencapain tujuan pembelajaran yang dicapai dengan proses inkuiri. IPS berusaha memeprsiapkan siswa dalam pencapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan serta nilai yang dapat bermanfaat dalam menyelesaikan setiap permasalahan sosial. IPS juga memiliki ciri khas yaitu diajarkan untuk tujuan praktis, dan dalam pembelajarannya konten-konten materi yang ada disesuaikan dengan perkembangan siswa.
2) Kemampuan literasi sosial siswa yang melibatkan keterampilan intelektual muncul sebanyak 373 kali di dalam laporan penugasan proyek siswa. Kemunculan tersebut mewakili 80,7% dari keseluruhan aspek dalam kemampuan literasi sosial siswa. Berdasarkan analisis isi pada laporan penugasan proyek siswa,

keterampilan intelektual siswa ternyata lebih banyak muncul pada saat pembelajaran menggunakan metode penugasan berbasis proyek di mana siswa berperan sebagai subjek belajar yang aktif dan merupakan hasil dari pendekatan konstruktivisme.Kemampuan literasi sosial siswa ditekankan pada keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan sosial dan keterampilannya dalam kehidupan. Melalui pembelajaran IPS yang memiliki karakteristik-karakteristik seperti di atas, maka IPS sebetulnya adalah mata pelajaran yang paling tepat dalam membangun kemampuan literasi sosial siswa karena IPS dapat mempersiapkan siswa untuk mencapai kompetensi pengetahuan, keterampilan, serta nilai yang dapat bermanfaat dalam menyelesaikan setiap permasalahan sosial. Dengan kata lain, kemampuan literasi sosial siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran IPS karena pembelajaran IPS memiliki karakteristik khusus yang dapat mendukung munculnya aspek-aspek kemampuan literasi sosial dalam diri siswa.

3) Penugasan proyek siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 7 Tambun Selatan Bekasi dapat dilihat berdasarkan kegiatan siswa dalam pembelajaran, bagaimana siswa dapat mengerjakan penugasan-penugasan dengan berbagai macam jenis. Dari mulai yang berkaitan dengan permasalahan sosial yang ada di sekitar siswa hingga mampu membuat prakarya yang berhubungan dengan perkembangan IPTEK. dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membangun keampuan literasi sosial dalam pembelajaran IPS, guru senantiasa melatih siswa dengan memberikan tugas atau permasalahan. Dalam pengerjaan tugas siswa mampu menentukan dan memilih jawaban yang tepat dari sumber-sumber informasi yang valid dan relevan. Siswa melakukan pengamatan terhadap masalah atau tugas yang diberikan oleh guru, siswa bertanya melalui diskusi, observasi hingga wawancara dengan narasumber. Dari jawaban yang

diterima siswa menganalisis informasi dan data hingga membuat jawaban dan menuliskannya dalma bentuk laporan-laporan.

4) Faktor pendukung kemampuan literasi sosial siswa dalam pembelajaran IPS berbasis penugasan proyek yaitu dukungan dari guru, dukungan sarana dan prasarana, buku, internet dan sumber informasi lainnya seperti perpustakaan. Sedangkan faktor yang menghambat atau kendala dalam membangun kemampuan literasi sosial siswa yaitu kurangnya motivasi peserta didik dalam melakukan kegiatan penugasan berbasis individu, karena di penugasna proyek sebelumnya siswa lebih banyak melakukan penugasan berbasis kelompok. Selain itu sarana dan prasarana kurang lengkap dna kurang maksimal dalam penggunaannya.

B. Implikasi

Berdasarkan pada simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi dan implementasi kemampuan literasi sosial siswa dalam pembelajaran IPS berbasis penugasan proyek yaitu :

1) Pembelajaran IPS dengan kemampuan literasi sosial siswa mempunyai keterkaitan atau hubungan yang secara tidak langsung. Apabila karakteristik dan tujuan pembelajaran IPS berjalan dengan baik, maka otomatis kemampuan literasi sosial siswa dapat terbangun dengan efektif. Jika karakteristik dan tujuan pembelajaran IPS tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat pada proses pembelajaran yang efektif serta tidak dapat membangun kemampuan literasi sosial siswa.
2) Membangun kemampuan literasi sosial siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 7 Tambun Selatan Bekasi dapat membantu dan mempermudah guru dan siswa dalam pembelajaran dan dapat membangun kemampuan literasi sosial siswa. Literasi sosial dan Pembelajaran IPS tidak dapat dipisahkan karena di dalamnya terdapat konten membaca dan menulis. Karena cakupan literasi sosial tidak hanya berbasis

masalah-masalah sosial namun juga keterampilan sosial yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kehidupan.

3) Proses penugasan proyek siswa dalam pembelajaran IPS yaitu guru dapat mengangkat permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekitar sosial dan masyarakat dan memanfaatkan laporan analisis isi pada penugasan proyek untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai.
4) Faktor pendukung dalam membangun kemampuan literasi sosial siswa dalam pembelajaran IPS berbasis penugasan proyek sangat diperlukan karena dapat membantu dan mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam membangun kemampuan literasi sosial siswa dalam pembelajaran IPS berbasis penugasan proyek apabila tidak sering ditingkatkan maka literasi sosial pada pembelajaran IPS tidak dapat berjalan dengan baik secara terus-menerus.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan dari implikasi di atas, mengenai membangun kemampuan literasi sosial siswa berbasis penugasan proyek dalam pembelajaran IPS, maka penelitian ini memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu :

1) Pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi dan Provinsi Jawa Barat untuk lebih memeprhatikan sarana dan prasarana bagi kelancaran proses pembelajaran IPS di sekolah terutama buku paket, buku bacaan, dan buku penunjang pembelajaran lainnya bagi siswa. Karena SMPN 7 Tambun Selatan Bekasi membutuhkan buku-buku baik di pojok baca, perpustakaan serta buku pegangan siswa untuk menunjang literasi sosial. Dengan tersedianya sumber-sumber informasi seperti buku maka akan membantu dan memudahkan siswa dalam membangun kemampuan literasi sosialnya dan dapat

meningkatkan kemampuan penugasan proyek atau pengerjaan tugas siswa memerlukan informasi dari media dan sumber informasi yang memadai.

2) Dalam membangun kemampuan literasi sosial siswa hendaknya semua pihak di SMPN 7 Tambun Selatan Bekasi memberikan dukungan, sehingga seluruh kegiatan yang berkenan dengan membangun kemampuan literasi sosial siswa dapat terlaksana dengan baik.
3) Guru IPS, mengingat kemampuan literasi sosial siswa ini muncul sebagai dampak dari pembelajaran IPS, maka untuk dapat membangun kemampuan literasi sosial yang maksimal guru harus mampu membuat desain pembelajaran IPS yang berpusat pada siswa, dengan strategi pembelajaran kontekstual dan metode pembelajaran berbasis masalah. Selain itu guru juga harus mampu mengarahkan pengetahuan dan keterampilan sosial yang dimiliki siswa agar selalu diaplikasikan ke dalam kehidupan sehingga mencerminkan sikap dan nilai sosial yang baik. dengan memegang teguh konsep tersebut, kemampuan literasi sosial siswa akan semakin berkembang.
4) Siswa SMPN 7 Tambun Selatan Bekasi, kemampuan literasi sosial yang dimiliki harus terus menerus dibangun, dipertahaknkan dan ditingkatkan mengingat siswa kelas VII akan segera melanjutkan ke jenjang kelas yang lebih tinggi lagi dengan teman-teman, dan suasana kelas yang akan berbeda sehingga belum tentu suasana kelas yang baru dapat mengarahkan siswa untuk memiliki kemampuan literasi sosial.
5) Bagi peneliti, penelitian ini telah bnyak memberikan informasi mengenai kemampuan literasi sosial siswa sesuai dengan tahapan perkembangan yang sedang dialami siswa kelas VII sekolah menengah pertama. Diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan setelah penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang telah diberikan, peneliti berharap mudah-mudahan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.